

**Implementasi Merdeka Belajar Pendidikan Agama Islam Di
Tingkat Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah Dengan
Memanfaatkan Teknologi Informasi**

Siti Masruroh

Universitas Buana Perjuangan Karawang, Jl. HS.Ronggo Waluyo, Puseurjaya,
Telukjambe Timur, Karawang, Jawa Barat 41361
E-mail: siti.masruroh@ubpkarawang.ac.id

Haerudin

Universitas Buana Perjuangan Karawang, Jl. HS.Ronggo Waluyo, Puseurjaya,
Telukjambe Timur, Karawang, Jawa Barat 41361
E-mail: haerudin@ubpkarawang.ac.id

Bayu Priyatna

Universitas Buana Perjuangan Karawang, Jl. HS.Ronggo Waluyo, Puseurjaya,
Telukjambe Timur, Karawang, Jawa Barat 41361
E-mail: bayu.priyatna@ubpkarawang.ac.id

ABSTRACT

The purpose of study program-based community service is as an effort by lecturers to carry out the trauma of higher education. In this case, the Directorate General of Islamic Higher Religious Education (Diktis) provides a national-level grant program for all lecturers under the ministry of religion. On this occasion, we propose a service with the theme Implementation of Freedom to Learn Islamic Religious Education at the Elementary School/Madrasah Ibtidaiyah Level by utilising Information Technology, namely making an application "Islamic Smart Learning" for Madrasah Ibtidaiyah Al I'annah Dusun Kalihurip Duren Village, Klari District, Karawang Regency. This service activity is a contribution of the PAI Study Program to the world of elementary/Madrasah Ibtidaiyah education as a means of utilising information technology in the independent learning program with the principle of independent learning, and it is assumed that students are given the freedom to access learning media that is more intelligent and enjoyable. So that the learning potential of students will grow more measurably and be directed because there are more interactive learning media.

Keywords: *Islamic Smart Learning; Independent Learning; Interactive*

ABSTRAK

Tujuan dari pengabdian masyarakat berbasis program studi ini sebagai upaya dosen untuk melaksanakan trauma pendidikan tinggi. Dalam hal ini, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Agama Islam (Diktis) memberikan program hibah tingkat nasional untuk seluruh dosen di lingkungan Kementerian Agama. Pada kesempatan kali ini kami mengusulkan sebuah pengabdian dengan tema Implementasi Kebebasan Belajar Pendidikan Agama Islam Tingkat Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah dengan Memanfaatkan Teknologi Informasi yaitu membuat aplikasi "Pembelajaran Cerdas Islami" untuk Madrasah Ibtidaiyah Al I'annah Dusun Kalihurip Desa Duren, Kecamatan Klari, Kabupaten Karawang. Kegiatan pengabdian ini merupakan sumbangsih Prodi PAI kepada dunia pendidikan SD/Madrasah Ibtidaiyah sebagai

sarana pemanfaatan teknologi informasi dalam program belajar mandiri dengan prinsip belajar mandiri, dan diasumsikan bahwa mahasiswa diberi kebebasan untuk mengakses media pembelajaran yang lebih cerdas dan menyenangkan. Sehingga potensi belajar siswa akan lebih berkembang terukur dan terarah karena adanya media pembelajaran yang lebih interaktif.

Kata Kunci: Pembelajaran Cerdas Islami; Belajar Mandiri; Interaktif

PENDAHULUAN

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2018 tentang penguatan pendidikan karakter pada pendidikan Formal yang dijelaskan dalam pasal 5 bahwa Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) pada satuan Pendidikan Formal di selenggarakan dengan mengoptimalkan fungsi kemitraan tripusat pendidikan yang meliputi : sekolah, keluarga dan masyarakat.

Dengan adanya Permendikbud diatas, peran perguruan tinggi sangat dibutuhkan untuk mendukung terselenggaranya penguatan pendidikan karakter. Kewajiban dosen yaitu melaksanakan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat. Dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini, yaitu “Implementasi Merdeka Belajar Pendidikan Agama Islam di tingkat Sekolah Dasar/madrasah Ibtidaiyah dengan Memanfaatkan teknologi Informasi” ini memberikan pengalaman serta kepekaan mahasiswa terhadap perkembangan pendidikan dengan memanfaatkan sarana informasi sebagai media belajar siswa ditingkat Madrasah Ibtidaiyah yang lebih interaktif.

Pada dasarnya model penebnagan media belajar yang lebih smart dan interaktif akan memberikan motivasi belajar terhadap siswa siswi madrasah semakin semngat dan lebih banyak mudah menerima pelajaran karena belajar tidak monoton dengan identic dengan tugas dari guru, dengan penerapan model pembelajaran Islamic Smart learning ini guru dan siswa memiliki peran yang sejajar yaitu guru sebagai pembimbing dalam pembelajaran dan menyajikan media belajar sesuai tujuan mata pelajaran yang disajikan oleh wali kelas dan siswa mengembangkannya sesuai dengan bimbingan dan arahan dari guru . Dalam media ISL ini adanya interaktif antara guru dan siswa MI Al I’Anah Desa Duren Kec.Klari.

Pendidikan agama Islam merupakan Pendidikan yang wajib diberikan kepada siswa mulai dari tingkat dasar sampai tingkat perguruan tinggi, dengan pembaharuan yaitu memanfaatkan teknologi ini maka belajar agama tidak akan membosankan karena adanya perangkat pembelajaran yang aplikatif dan interaktif sesuai dengan kebutuhan siswa dan mendukung sebagai implementasi merdeka belajar di tingkat madrasah Ibtidaiyah. Tujuan pengabdian Memberikan kontribusi terhadap perkembangan teknologi informasi dalam mengembangkan kedia belajar di Madrasah Ibtidaiyah tentang pentingnya Implementasi Merdeka Belajar Pendidikan Agama Islam dengan menafaatkan Teknologi Informasi. Memberikan wawasan kepada guru MI Al I’anah serta sekolah sehingga aplikasi ISL (Islamic Smart Learning ini menjadi media belajar yang interaktif. Mengadakan sosialisasi tentang

penggunaan aplikasi ISL (Islamic Smart learning) bagi guru MI Al I'annah Desa Duren Kecamatan Klari Kab. Karawang.

Berdasarkan hasil kebijakan anggaran mutakhir (automatic adjustment) tahun anggaran 2022 dan tindak lanjut edaran Direktur Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam Nomor B- 58.6/DJ.I/Dt.I.III/HM.01/01/2022 tanggal 10 Januari 2022 tentang Penetapan Nomine Terpilih Penerima Bantuan Penelitian Berbasis SBK dan Bantuan Litapdimas Satker Diktis Tahun Anggaran 2022 serta hasil seleksi Bantuan Litapdimas Bidang Publikasi Ilmiah Satker Diktis Tahap Kedua Tahun Anggaran 2022, dengan ini disampaikan hal-hal sebagai berikut:

Terdapat 19 (sembilan belas) klaster penerima Bantuan Penelitian, Publikasi Ilmiah, dan Pengabdian kepada Masyarakat (Litapdimas) yang dapat dicairkan di tahun anggaran 2022, berdasarkan SK Pejabat Pembuat Komitmen tentang Penerima Bantuan Tahun Anggaran 2022.

Dalam kurun waktu yang sudah ditetapkan. Hasil Pelaksanaan Pengabdian masyarakat ini menjadi kontribusi terhadap pengembangan media belajar PAI di Madrasah Ibtidaiyah menjadi sarana media belajar yang berfareasi bagi guru-guru madraasah sehingga pembelajarannya lebih interaktif. Konsep Merdeka Belajar ditingkat Madrasah yaitu memberikan kemudahan kepada guru untuk membuat model pembelajaran yang fleksibel yang mendukung proses belajar baik dari materi pembelajaran maupun dalm menentukan model evaluasi yang lebih fleksibel dalam hal ini di MI Al I'annah telah memiliki media belajar yang diberi nama ISl (Islamic Smart Learning).

Karakteristik kebijakan Merdeka Belajar yaitu bercirikan pada kreatifitas Pendidikan kontestualisasi materi dengan kompetensi yang dibutuhkan di masyarakat dan lingkungan Pendidikan, kebebasan guru untuk memberikan materi desain pembelajaran, desain penilaian fleksibilitas serta orientasi pada pemecahan masalah Teknik penilaian yang tepatuntuk terus dikembangkan dan diimplemntasikan pada proses belajar mengajar perlu adanya dukungan media yang memadai salah satunya yaitu aplikasi media belajar yang interaktif, smart dan inovatif sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

METODE

Metode dan prosedur pengabdian meliputi :

1. Melakukan konsolidasi dan koordinasi dengan Ketua Program Studi PAI sebagai Anggota 1, dosen Sistem Informasi sebagai Anggota II dan mahasiswa sebagai pengabdian masyarakat berbasis program studi untuk membahas rencana pelaksanaan pengabdian masyarakat di MI Al I'annah Desa Duren Kec.Klari Kabupaten Karawang.
2. Pengurusan administrasi dan perijinan.

3. Pelaksanaan survai lapangan ke lokasi pengabdian masyarakat

Pengumpulan data setelah konsolidasi dan koordinasi dengan Ketua Program Studi PAI, selanjutnya pengabdian masyarakat dilaksanakan dengan kegiatan-kegiatan sebagai berikut.

Persiapan pengabdian yaitu pendekatan kepada mahasiswa Prodi PAI, menetapkan lokasi pengabdian masyarakat dalam rangka pengkondisian untuk survai lokasi pengabdian masyarakat

Pelaksanaan sosialisasi Aplikasi Islamic Smart Learning MI Al I'annah, membuat laporan, artikel dan buku pengabdian masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan pengabdian ini yaitu memberikan wawasan tentang pentingnya memanfaatkan teknologi Informasi sebagai media belajar yang lebih smart, inovatif dan interaktif.

Manfaat Bagi Peserta

1. Sekolah MI Al 'Iannah memiliki web ISL (Islamic Smart Learning) sebagai sarana media belajar yang bisa dimanfaatkan untuk pengembangan Lembaga madrasah yang akan menabuh kepercayaan masyarakat terhadap Lembaga tersebut.
2. Kepala Sekolah memudahkan kepala sekolah untuk mensupervisi guru dalam proses belajar mengajar.
3. Guru dengan aplikasi ISL ini guru akan lebih inovatif dan kreatif dan memudahkan guru dalam menentukan pentuk pembelajaran dan evaluasi pembelajaran yang lebih inovatif.
4. Siswa. Memberikan kebebasan siswa untuk lebih berfikir kreatif, inovatif dan smart sehingga belajar tidak membosankan sehingga kreatifitas siswa akan mudah digali dengan memberikan fasilitas media belajar yang interaktif.

Manfaat bagi Dosen Pengabdian Masyarakat

1. Dosen pengabdian masyarakat berbasis program studi ini sebagai wadah bagi dosen untuk melaksanakan tridarma perguruan tinggi.
2. Mahasiswa, kegiatan pengabdian masyarakat bagi mahasiswa yaitu menabuh wawasan dan kesadaran pentingnya berperan dilingkungan terutama dalam pengembangan media belajar dan kelak mahasiswa mampu mengembangkannya Ketika terjuan menjadi guru Agam Islam yang Unggul

Dengan demikian, hal diatas dosen, mahasiswa, kepala sekolah dan menjadikan kolaborasi dalam mengemabngak Pendidikan Agama Islam di Lembaga Pendidikan dibawah kementerian Agama Republik Indonesia.

Berikut adalah gambar-gambar saat pelaksanaan pengabdian:



KESIMPULAN

Pengabdian masyarakat berbasis program studi perlu terus di tindak lanjuti sebagi edukasi kepada Lembaga Pendidikan dibawah naungan kementerian agama yang lebih luas sehingga Lembaga-lembaga Pendidikan ini akan mampu

berkembang dengan baik dan bisa bersaing dengan Lembaga Pendidikan dibawah kementerian Pendidikan dan kebudayaan. Dengan pengembangan media belajar yang interaktif,smart dan inovatif sehingga menambah kepercayaan masyarakat terhadap Lembaga Pendidikan dibawah naungan kementerian Agama.

Pentingnya pengabdian yang berkelanjutan akan menjadi motivasi Lembaga Pendidikan dan perguruan tinggi untuk terus berkolaborasi dalam meningkatkan kualitas pembelajarn yang lebih baik, yaitu konsistensi kegiatan yang bermanfaat baik bagi peneliti pengabdian masyarakat,mahasiswa maupun Lembaga Pendidikan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam penyampaian materi ini bertujuan untuk memberikan edukasi kepada guru dan Tenaga Kepndidikan di MI Al I'anah Klari untuk peningkatan media belajar yang interaktif kepada siswa siswi Mi sehingga menjadi belajar agama menyenangkan, dan materi dari guru tersampaikan dengan baik. Dalam hal ini pula kami mengucapkan terimakasih kepada :

1. Kasubdit Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia yang memebrikan kepercayaan kepada kami yang lolos hibah pengabdian masyarakat berbasis program studi tahun anggran 2022
2. Ketua LPPM UBP Karawang yang telah memfasilitasi dan mendukung kegiatan pengabdian ini.
3. Dekan FKIP Univeristas Buana perjuangan Karawang yang juga telah memberikan dukungan dan fasilitasnya.
4. Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam Hoerudin MA.,Lc atas dukungan dan bimbingannya.
5. Dosen, staf TU FKIP dan mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam yang sudah memabantu berjalannya acara pengabdian masyarakat di MI Al I'anah Desa Duren Kec.Klari Kab.Karawang.
6. Kepala Sekolah dan Dewan Guru MI Al'I'anah Dusun Kalihurip Desa Duren Kecamatan Klari Kabupaten Karawang..

Akhir kata semoga kegiatan ini dapat bermanfaat bagi mahasiswa serta warga Dusun Kalihurip Desa Duren Kecamatan Klari Kabupaten Karawang.

REFERENCES

Mustaghfiroh, S., & Metro Lampung, I. (2020). Konsep "Merdeka Belajar. Perspektif Aliran Progresivisme John Dewey. Edureligia; Jurnal Pendidikan

Agama Islam, 04(1), 1–10. Nyoman, I., Jayanta, L., Ngurah, G., & Agustika, S. (2020).

Pemahaman Guru Sekolah Dasar Terhadap Kebijakan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Merdeka Belajar. Seminar Nasional Riset Inovatif, 7, 403–407. <https://eproceeding.undiksha.ac.id/index.php/senari/article/view/2152> Sholichah, A. S. (2018). Teori-Teori Pendidikan Dalam Al-Qur'an. *Edukasi Islami : Jurnal Pendidikan Islam*, 7(01), 23. <https://doi.org/10.30868/ei.v7i01.209> Siregar, R. A. (2016).

Perancangan aplikasi pembelajaran pengenalan huruf Hijaiyyah pada tingkatan sekolah dasar menggunakan metode Accelerated Learning (studi kasus Sd Negeri Bunut Barat). *Jurnal Riset Komputer*, 3(1), 0–10. Soleh, R., Retnadi, E., & Tresnawati, D. (2015).

Pengembangan Multimedia Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti. 12, 572–578. Suwandi, S. (2020).

Pengembangan Kurikulum Program Studi Pendidikan Bahasa (dan Sastra) Indonesia yang Responsif terhadap Kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka dan Kebutuhan Pembelajaran Abad ke-21. Seminar Nasional Pendidikan Bahasa Dan Sastra, 1(1), 1–12.